

**PENGARUH *EMOTIONAL DEMONSTRATION* TERHADAP PERILAKU
MEROKOK REMAJA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DI
KECAMATAN SINJAI SELATAN KABUPATEN SINJAI
(PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR*)**

***THE INFLUENCE OF EMOTIONAL DEMONSTRATION ON THE SMOKING
BEHAVIOUR OF JUNIOR HIGH SCHOOL TEENAGERS IN SOUTH SINJAI
SUB-DISTRICT SINJAI DISTRICT
(THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR APPROACH)***



VICKY MILENIA RAMADHINA PUTRI

K012212008



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

**PENGARUH *EMOTIONAL DEMONSTRATION* TERHADAP
PERILAKU MEROKOK REMAJA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) DI KECAMATAN SINJAI SELATAN
KABUPATEN SINJAI (PENDEKATAN THEORY OF PLANNED
BEHAVIOUR)**

**VICKY MILENIA RAMADHINA PUTRI
K012212008**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**THE INFLUENCE OF EMOTIONAL DEMONSTRATION ON THE
SMOKING BEHAVIOUR OF JUNIOR HIGH SCHOOL
TEENAGERS IN SOUTH SINJAI SUB-DISTRICT SINJAI
DISTRICT (THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR APPROACH)**

**VICKY MILENIA RAMADHINA PUTRI
K012212008**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**PENGARUH *EMOTIONAL DEMONSTRATION* TERHADAP
PERILAKU MEROKOK REMAJA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) DI KECAMATAN SINJAI SELATAN
KABUPATEN SINJAI (PENDEKATAN THEORY OF PLANNED
BEHAVIOUR)**

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar magister

Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Disusun dan diajukan oleh

**VICKY MILENIA RAMADHINA PUTRI
K012212008**

kepada

**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

TESIS
**PENGARUH *EMOTIONAL DEMONSTRATION* TERHADAP PERILAKU
 MEROKOK REMAJA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DI
 KECAMATAN SINJAI SELATAN KABUPATEN SINJAI (PENDEKATAN
THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR)**

VICKY MILENIA RAMADHINA PUTRI
K012212008

telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Magister pada tanggal 12 bulan februari tahun
 Dua Ribu Dua Puluh Empat dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Departemen Ilmu Perilaku dan Promosi Kesehatan
 Fakultas Kesehatan Masyarakat
 Universitas Hasanuddin
 Makassar

Mengesahkan:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. dr. Muhammad Syafar, Ms

NIP. 19541021 198812 1 001

Ketua Program Studi S2
 Ilmu Kesehatan Masyarakat,

Prof. Dr. Ridwan A. SKM, M.Kes., M.Sc. PH

NIP. 19671227 199212 1 001

Dr. Ridwan M. Thaha, M.Sc

NIP. 19580906 198601 1 001

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
 Universitas Hasanuddin,

Prof. Sukri Palutturi, SKM, M.Kes., M.Sc., Ph.D

NIP. 19720529 200112 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN PELIMPAHAN HAKCIPTA

Dengan ini saya menyampaikan bahwa, tesis berjudul "Pengaruh *Emotional Demonstration* terhadap Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai (Pendekatan *Theory of Planned Behaviour*)" adalah benar karya saya dengan arahan dari rim pembimbing Prof. Dr. dr. H. Muh. Syafar, Ms dan Dr. Ridwan Mochtar Thaha, M.Sc. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka tesis ini. Sebagian dari isi tesis ini telah dipublikasikan di Jurnal (*International Journal of Statistics in Medical Research*, 12, 266-274) sebagai artikel dengan judul "Pengaruh *Emotional Demonstration* terhadap Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai (Pendekatan *Theory of Planned Behaviour*)". Jika suatu saat nanti terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi tesis ini berasal dari karya oleh orang lain, saya bersedia menerima konsekuensi dari tindakan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dengan ini, saya menyerahkan hak cipta tesis ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 5 Maret 2024
Yang menyerahkan



Vicky Milenia Ramadhina Putri

K012212008

PRAKATA

Segala puji bagi Allah Subhana wa Ta'ala penulis panjatkan atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Adapun penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang S2 pada jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.

Tesis ini khusus penulis persembahkan untuk kedua orangtua tercinta, Mukti H Muhiddin dan Kartini Talib atas segala do'a, pengorbanan, dukungan, semangat, dan kasih sayang yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Terima kasih juga penulis haturkan kepada adik tercinta, Vany Octaviany Putri dan Vyna Zahirah Putri atas segala dukungannya selama ini, serta Bapak dan Mama tersayang H. Abd. Muttalib P dan Hj. Ramlah.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak terlepas dari adanya bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Sukri Palutturi, SKM.,M.Kes.,M.Sc.PH.,Ph.D** selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin dan Prof. Dr. Ridwan A, SKM., M.Kes., M.Sc.PH selaku Ketua Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
2. **Dr. Shanti Riskiyani, SKM, M.Kes** selaku ketua Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku sekaligus Pembimbing Akademik serta Penguji selama proses penyusunan tesis.
3. **Prof. Dr. dr. Muhammad Syafar, MS** selaku pembimbing I dan **Dr. Ridwan Mochtar Thaha, M.Sc** selaku pembimbing II yang selama ini membantu penulis selama penyusunan hingga selesainya tesis ini.
4. **Prof. Dr. Lalu Muhammad Saleh, SKM., M.Kes** dan **Prof. Dr. drg. A. Arsunan Arsin, M.Kes., CWM** selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan serta arahan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf pegawai FKM Unhas atas segala ilmu pengetahuan, arahan dan bantuan yang diberikan selama penulis mengikuti pendidikan terkhusus kepada staf jurusan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Kak Ati dan staf S2 ilmu kesehatan masyarakat Pak Rahman atas segala bantuannya dalam pengurusan administrasi penulis.

6. Seluruh Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh teman-teman S2 Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku serta teman-teman kelas D yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya tesis ini..

Penulis menyadari bahwa apa yang penulis paparkan dalam tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, besar harapan penulis kepada pembaca atas kontribusinya baik berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Makassar, Februari 2024

Penulis

ABSTRAK

Vicky Milenia Ramadhina Putri. Pengaruh Emotional Demonstration Terhadap Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama (Smp) Di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai (Pendekatan Theory Of Planned Behaviour) (dibimbing oleh Muhammad Syafar dan Ridwan Mochtar Thaha)

Latar Belakang. Perilaku merokok merupakan perilaku yang berdampak sangat berbahaya bagi kesehatan tubuh dan banyak dilakukan oleh masyarakat hingga remaja. **Tujuan.** Penelitian ini menggunakan Pendekatan Theory of Planned untuk mengetahui pengaruh emotional demonstration terhadap perilaku merokok pada remaja Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. **Metode.** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan quasi eksperimen design dengan rancangan nonequivalent control group design. Kabupaten Sinjai menjadi tempat penelitian dan pengambilan sampel. Teknik Snowball Sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel sebanyak 250 responden pada kelompok intervensi dan kontrol. Jika data berdistribusi normal, maka digunakan uji paired sample T Test dan jika data tidak terdistribusi normal maka digunakan uji Wilcoxon. **Hasil.** Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan ($p=0,319$ menjadi $p=0,689$), sikap ($p=0,032$ menjadi $p=0,004$), norma subyektif ($p=0,000$ menjadi $p=0,087$), dan kontrol perilaku ($p=0,000$ menjadi $p=0,003$). **Kesimpulan.** Dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan Emotional Demonstration, remaja Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sinjai Selatan tidak mengalami perubahan pengetahuan dan norma subyektif, namun remaja Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sinjai Selatan mengalami perubahan sikap dan kontrol perilaku mengenai perilaku merokok.

Kata kunci : perilaku merokok; sikap; norma subyektif; kontrol perilaku; pengetahuan



ABSTRACT

VICKY MILENIA RAMADHINA PUTRI. **The Influence of Emotional Demonstration on the Smoking Behavior of Junior High School Adolescents in South Sinjai District, Sinjai Regency (Theory of Planned Behavior Approach)** (supervised by Muhammad Syafar and Ridwan Mochtar Thaha).

Background. Smoking behavior has a very dangerous impact on body health and widely practiced by people and teenagers. **Aim.** This study uses the Theory of Planned Behavior Approach to examine the impact of emotional display on smoking behavior in junior high school (SMP) students in South Sinjai District, Sinjai Regency. **Method.** Nonequivalent control group was used in this quantitative, quasi-experimental study design. Sinjai Regency was the site of the study and sampling. Snowball sampling was used to collect samples from up to 250 respondents in the control and intervention groups. In case the data was not normally distributed, the Wilcoxon test was employed for analysis, and in case the data was, the paired sample T test was employed. **Result.** The results show that knowledge ($p=0.319$ to $p=0.689$), attitude ($p=0.032$ to $p=0.004$), subjective norms ($p=0.000$ to $p=0.087$), and behavioral control ($p=0.000$ to $p=0.003$). **Conclusion.** It can be concluded that the following emotional demonstration education, junior high school (SMP) students in South Sinjai District have changed their attitudes and behavioral control regarding smoking behavior, but junior high school (SMP) students in Sinjai District South have changed their knowledge and subjective norms regarding smoking behavior.

Keywords: smoking behavior; attitudes; subjective norms; behavioral control; Knowledge



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA	viii
ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II METODE PENELITIAN.....	8
2.1 Jenis Penelitian.....	8
2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	9
2.3 Populasi dan Sampel	9
2.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	10
2.5 Kriteria Inklusi	11
2.6. Instrumen Penelitian	11
2.7 Deskripsi Intervensi.....	13
2.8 Teknik Pengambilan dan Pengumpulan Data	14
2.9 Persetujuan Etik.....	14
2.10 Pengolahan Data	14
2.11 Analisis Data.....	15
2.12 Penyajian Data	15
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	16
3.1 Hasil Penelitian	16
3.2 Pembahasan.....	38

BAB IV PENUTUP.....	46
4.1 Kesimpulan.....	46
2.11 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

2.1	Jumlah Sampel Kelompok Intervensi Tiap Sekolah di Kecamatan Sinjai Selatan . 54	
2.2	Jumlah Sampel Kelompok Kontrol Tiap Sekolah di Kabupaten Sinjai	55
2.3	Uraian Kegiatan	58
3.1	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden	65
3.2	Distribusi Frekuensi Usia Responden	65
3.3	Distribusi Frekuensi Asal Sekolah Responden	66
3.4	Distribusi Frekuensi Kelas Responden	67
3.13	Distribusi Frekuensi Kategori Tingkat Pengetahuan Responden	113
3.14	Distribusi Frekuensi Kategori Sikap Responden	114
3.15	Distribusi Frekuensi Kategori Norma Subyektif Responden	115
3.16	Distribusi Frekuensi Kategori Kontrol Perilaku Responden	115
3.17	Nilai <i>Minimum</i> , <i>Maximum</i> , dan <i>Standar Deviation</i>	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alat dan Bahan	56
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	144
Lampiran 2 Permohonan Izin Penelitian	151
Lampiran 3 Persetujuan Izin Penelitian	152
Lampiran 4 <i>Monitoring</i> Penelitian	153
Lampiran 5 Hasil Analisis SPSS	154
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan	158
Lampiran 7 Biodata Peneliti	160

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara global, penggunaan tembakau tetap menjadi salah satu penyebab utama kematian yang dapat dicegah. Setiap tahun, lebih dari 8 juta orang meninggal akibat penggunaan tembakau di seluruh dunia. Lebih dari 7 juta kematian ini adalah akibat dari penggunaan tembakau langsung, sementara sekitar 1,2 juta bukan perokok yang terpapar asap rokok orang lain. Di wilayah Eropa *World Health Organization* (WHO), pengguna tertinggi telah dilaporkan yaitu diperkirakan sebanyak 186 juta orang (26,3%) adalah pengguna tembakau pada tahun 2018 (World Health Organization, 2019).

Di seluruh dunia, sekitar 7% atau lebih dari 24 juta anak berusia 13-15 tahun merokok pada tahun 2000-2017 berdasarkan estimasi jumlah perokok menurut wilayah *World Health Organization* (WHO). Estimasi persentase perokok pada anak laki-laki yaitu sebesar 9-10% dan untuk anak perempuan prevalensi substansial tertinggi berada di wilayah Amerika dan Eropa daripada wilayah lain, yaitu sebesar 9,7% dan 8,6%. Adapun di wilayah Asia Tenggara rata-rata anak yang merokok sebesar 5,7% yang terdiri atas 8,8% anak laki-laki dan 2,2% anak perempuan (Commar *et al.*, 2018).

Di 10 negara melaporkan prevalensi penggunaan tembakau tetap sama bahkan meningkat dari waktu ke waktu. Di Bosnia dan Herzegovina prevalensi penggunaan tembakau sebesar 15,7% pada tahun 2008 dan menjadi 24,4% pada tahun 2019. Di republik Moldova, prevalensi penggunaan tembakau sebesar 13,4% pada tahun 2008 dan menjadi 16,3% di tahun 2019. Prevalensi merokok pada siswa yang berada pada rentan usia 13-15 tahun saat ini dilaporkan bahwa lebih tinggi pada anak laki-laki daripada anak perempuan. Namun, terdapat beberapa wilayah Negara yang prevalensi nya menurun sejak tahun 2002 hingga tahun 2019. Perbedaan yang besar yaitu di Negara Ceko pada tahun 2007 sebesar 30,7% menjadi 15,2% di tahun 2016, di Negara Kroasia sebesar 24,1% pada tahun 2007 menjadi 14,6% di tahun 2016, dan Negara Slovenia sebesar 20,3% pada tahun 2007 menjadi 6,1% pada tahun 2017 (WHO, 2020).

Rokok adalah salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar, dihisap dan/ atau dihirup termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica*, dan species lainnya atau sintetisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan. Produk tembakau ini adalah suatu produk yang secara keseluruhan atau sebagian terbuat dari daun tembakau sebagai bahan bakunya yang diolah untuk digunakan dengan cara dibakar, dihisap, dihirup atau dikunyah (Kemenkes RI, 2013).

Perilaku merokok adalah perilaku yang memiliki dampak kesehatan yang sangat berbahaya bagi tubuh kita, masyarakat masih banyak melakukan perilaku tersebut. Perilaku merokok merupakan salah satu perilaku yang hampir setiap harinya kita jumpai di lingkungan kita, mulai dari remaja hingga lansia. Berbagai dampak buruk yang dapat ditimbulkan dari perilaku ini dapat berdampak baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain (Munir, 2019).

Perilaku merokok ini merupakan salah satu perilaku yang dilakukan dengan cara membakar produk tembakau yang dimaksudkan diantaranya dibakar, dihisap, dan dihirup meliputi semua yang dimaksud adalah rokok putih, cerutu, kretek, ataupun rokok jenis serta bentukan lainnya yang dihasilkan dari tanaman *nicotina rustica*, *nicotina tabacum*, dan spesies lainnya yang asapnya mengandung tar dan nikotin, baik adanya ataupun tidak adanya bahan tambahan (Fransiska and Firdaus, 2019).

Di Indonesia pada tahun 2014 jumlah perokok anak usia 13-15 tahun sebesar 33,9% untuk anak laki-laki dan 2,5% untuk anak perempuan (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019). Pada tahun 2019, prevalensi penggunaan tembakau (merokok dan/atau tanpa asap) berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh *The Youth Tobacco Survey* (GYTS) sebesar 19,2% yang terdiri atas anak laki-laki sebesar 35,6% dan anak perempuan sebesar 3,5% (Indonesian Ministry of Health, 2019).

Persentase merokok pada penduduk usia ≤ 18 tahun dari tahun 2020, 2021, hingga 2022 mengalami penurunan yang tidak signifikan yaitu 3,81%, 3,69%, dan 3,44% secara berturut-turut dari total persentase ini terdiri atas 3 kelompok umur yaitu 10-12 tahun, 13-15 tahun, dan 16-18 tahun. Berdasarkan kelompok umur 13-15 tahun di Indonesia sejak tahun 2020, 2021, hingga 2022 persentase merokok tidak menunjukkan perubahan yang signifikan yaitu 1,64%, 1,44%, dan 1,45% secara berturut-turut (Badan Pusat Statistik, 2022).

Perilaku merokok pada remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perilaku merokok teman sekelas yang dapat menjadi faktor untuk berperilaku merokok. Namun, sikap tetangga yang baik terhadap perilaku merokok remaja, mampu menjadi pelindung bagi mereka yang bersikap negatif terhadap rokok yang memiliki kemungkinan lebih kecil dibandingkan remaja yang tinggal di lingkungan yang acuh terhadap perilaku merokok pada remaja (Albert-Lőrincz *et al.*, 2019).

Faktor lain yang mendukung perilaku merokok adalah sikap. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Budiwati, Sari and Suryati (2021) yang meneliti tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok pada remaja yang mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku merokok pada remaja.

Pada penelitian lain tentang faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja di SMPN 7 Langgudu Kabupaten Bima menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan antara sikap dengan perilaku merokok yang secara keseluruhan siswa tersebut setuju bahwa perilaku merokok adalah tindakan yang negatif dan sebagian siswa yang memiliki keinginan untuk merokok ingin diberi kebebasan terkait dengan perilaku tersebut (Damang, Syakur and Andriani, 2019). Namun, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Julaecha and Wuryandari (2021) yang meneliti tentang pengetahuan dan sikap tentang perilaku merokok pada remaja menemukan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku merokok pada remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh Riyadi and Handayani (2020) yang meneliti tentang sikap dan niat berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap perilaku tidak merokok remaja di Yogyakarta menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh secara langsung antara niat remaja untuk tidak merokok terhadap perilaku tidak merokok remaja di wilayah tersebut. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi and Handayani (2021) tentang determinan perilaku merokok remaja di Kulon Progo Yogyakarta yang menunjukkan hasil bahwa apabila terdapat remaja yang memiliki niat kuat untuk tidak merokok, maka terdapat sebagian remaja yang merokok serta sebagian besar remaja merokok disebabkan karena mereka mempunyai niat merokok yang tinggi. Artinya bahwa jika niat remaja untuk merokok semakin tinggi, maka perilaku merokok remaja tersebutpun akan semakin tinggi.

Perilaku merokok ini dapat mengakibatkan gangguan kesehatan bagi perokok aktif dan perokok pasif. Merokok dapat menyebabkan antibodi di dalam saliva menurun yang memiliki fungsi sebagai penetralisir bakteri di dalam rongga mulut yang dapat mengakibatkan gangguan terhadap fungsi sel-sel pertahanan dalam tubuh (Anggelina and Trisnadoli, 2020).

Rokok termasuk ke dalam salah satu jenis faktor risiko utama bagi kematian yang diakibatkan oleh penyakit kronis. Terdapat berbagai jenis penelitian yang telah dilakukan dan membuktikan bahwa rokok dapat menimbulkan berbagai jenis penyakit yang dapat berakhir dengan kematian. Oleh karena itu, diketahui bahwa rokok ini merupakan masalah besar yang dapat memengaruhi kondisi kesehatan seseorang (Meikawati and Prajayanti, 2020).

Bahaya paparan rokok juga memberikan risiko bagi ibu hamil yang memiliki suami perokok aktif dan dilakukan di dalam rumah yang mengakibatkan istri dan keluarga yang lain menjadi perokok pasif atau bahkan ibu hamil tersebut yang berstatus sebagai perokok aktif. Efek yang diakibatkan oleh paparan dari asap rokok tersebut terhadap janin diantaranya bayi dapat lahir prematur, bayi lahir dengan berat badan lahir rendah. Sebesar 75% asap rokok akan terhirup oleh ibu hamil yang dapat memberikan efek berbahaya

bagi perokok pasif karena lima kali lebih banyak mengandung karbon monoksida dan empat kali mengandung nikotin dan tar (Kamaruddin *et al.*, 2020).

Kandungan nikotin dalam rokok dapat menyebabkan peningkatan terhadap tekanan darah. Selain nikotin, tar di dalam rokok juga merupakan penyebab meningkatkan tekanan darah seseorang. Kandungan yang terdapat di dalam rokok memaksa jantung untuk memompa darah perokok lebih kuat yang dapat menyebabkan meningkatnya tekanan darah. Pembuluh-pembuluh darah kecil menyerap nikotin yang ada di dalam rokok ketika dihisap di dalam paru-paru yang kemudian di alirkan ke darah selanjutnya nikotin mencapai otak. Otak inilah yang akan memberikan respon terhadap nikotin tersebut agar melepas adrenalin. Hormone inilah yang menjadikan memaksa jantung bekerja lebih keras karena tekanan yang sangat tinggi yang mengakibatkan tekanan darah meningkat (Arlianti, Muhaimin and Anwar, 2019).

Berdasarkan hasil diskusi saya bersama salah satu petugas promosi kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai dan Puskesmas Samaenre, mereka memberikan informasi bahwa belum ada skrining terkait dengan perilaku merokok pada remaja usia 13-15 tahun dikarenakan alat yang digunakan untuk menentukan mereka merokok atau tidak belum ada. Terkait dengan perilaku merokok remaja ini, hanya sebatas pengisian kuesioner UKS (Unit Kesehatan Sekolah) yang di dalamnya terdapat 1 butir pertanyaan "apakah mereka merokok atau tidak". Butir pertanyaan ini tidak bisa memberikan hasil yang valid karena masih ada kemungkinan remaja tersebut bisa menjawab dengan cara tidak jujur.

Pada pengamatan langsung yang saya lakukan pada bulan juli hingga agustus di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, setiap hari saya selalu menjumpai anak Sekolah Menengah Pertama berperilaku merokok. Hal ini saya amati ketika mereka masih menggunakan seragam sekolah yaitu ketika mengendarai motor saat hendak dan akan pulang dari sekolah. Selain itu, di malam haripun saya masih melihat remaja yang berperilaku merokok bersama teman-teman sebayanya sambil asik memainkan *handphone*.

Emo demo (*Emotional Demonstration*) termasuk salah satu metode alternatif dalam upaya pemberian atau penyampaian edukasi kesehatan sebagai bentuk intervensi yang menggunakan jenis pendekatan yang disebut dengan *Behavioral Centered Design* (BCD). Hal ini karena untuk memperoleh adanya perubahan terhadap tingkah laku yang cukup efektif maka diperlukan suatu pendukung dalam penyampaian sekedar informasi saja walaupun jika disampaikan secara berulang mampu memunculkan kelekatan informasi, namun disisi lain dapat membuat subjek yang dituju menjadi apatis terhadap informasi yang mereka terima sehingga diperlukan metode yang mampu mendukung penyampaian informasi tersebut, salah satunya adalah metode emo demo ini. Melalui metode ini tidak hanya menyampaikan

informasi kepada subjek, juga mengunggah emosi dari subjek tersebut agar mampu melakukan perubahan terhadap tingkah lakunya (Muyassaroh and Fatmayanti, 2021).

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode emo demo ini efektif digunakan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hidayanti (2020) yang melakukan penelitian tentang promosi gizi melalui metode emo demo untuk mengubah persepsi ibu tentang makanan jajanan berbasis pangan local yang mendapatkan hasil bahwa berdasarkan uji *Wilcoxon* menunjukkan adanya perbedaan skor jawaban sasaran sebelum dan sesudah diberikan emo demo yang berarti bahwa terdapat perubahan persepsi ibu dalam pemberian makanan jajanan kepada anaknya.

Penelitian lain yang meneliti tentang pengaruh emo demo terhadap pemberian menu MP ASI pada BADUTA menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara emo demo dengan pemberian menu MP ASI pada BADUTA. Emo demo ini berhasil meningkatkan pengetahuan responden secara signifikan, begitu pula terhadap sikap responden (Zakiyyah, Natalia and Ekasari, 2020). Penelitian ini pula sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosita and Lestari, 2021) yang melakukan penelitian menggunakan metode emo demo untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada anak usia sekolah yang mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dan sikap Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) antara kelompok intervensi (emo demo) dan kelompok control (*leaflet*).

Berdasarkan uraian diatas, maka diketahui bahwa terdapat berbagai masalah kesehatan yang diakibatkan oleh paparan asap rokok baik bagi perokok aktif maupun perokok pasif. Emo demo merupakan salah satu metode yang cukup efektif digunakan dalam peningkatan pengetahuan dan sikap yang dibuktikan oleh beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian menggunakan metode ini dengan berbagai topik penelitian. Sehingga, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan topik lain yaitu tentang bahaya merokok dengan sasaran penelitian yaitu remaja Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan judul yang diangkat oleh peneliti "Pengaruh Emo Demo terhadap Perilaku Merokok pada Remaja Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai (Pendekatan *Theory of Planned Behavior*)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data dan latar belakang masalah diatas maka peneliti menetapkan perumusan masalah dalam penelitian ini berupa pertanyaan "Bagaimana Pengaruh Emo Demo terhadap Perilaku Merokok pada Remaja Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai (Pendekatan *Theory of Planned Behavior*)?".

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Emo Demo terhadap Perilaku Merokok pada Remaja Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai (Pendekatan *Theory of Planned Behavior*).

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Diperolehnya informasi karakteristik remaja Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- b. Untuk mengetahui perubahan pengetahuan pada remaja Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai tentang perilaku merokok setelah diberikan edukasi *emotional demonstration*
- c. Untuk mengetahui perubahan sikap pada remaja Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sinjai Selatan tentang perilaku merokok setelah diberikan edukasi *emotional demonstration*
- d. Untuk mengetahui perubahan norma subyektif pada remaja Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sinjai Selatan tentang perilaku merokok setelah diberikan edukasi *emotional demonstration*
- e. Untuk mengetahui perubahan kontrol perilaku yang dirasakan pada remaja Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sinjai Selatan tentang perilaku merokok setelah diberikan edukasi *emotional demonstration*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan ilmiah, sebagai bahan referensi dan bacaan bagi peneliti khususnya mengenai perilaku merokok pada remaja Sekolah Menengah Pertama (SMP).

1.4.2 Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berharga dan merupakan sebuah pengalaman studi yang sangat penting dalam proses penambahan wawasan terkait ilmu yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1.4.3 Manfaat bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan bagi institusi terkait agar dapat menekan angka perilaku merokok pada remaja, dengan cara merubah perilaku tersebut dengan metode intervensi yang menarik.